



## PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI KERJA

Rifyal Ihza Widhyatomo, Syahrums Agung, Ecin Kuraesin Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Rifyalihza31@gmail.com, syahrums@uika-bogor.ac.id, ecin@uika-bogor.ac.id

### Abstract

*In an organization, performance is something that needs to be considered in organizational effectiveness. Several factors that influence employee performance include motivation and work discipline. The formulation of the problem in this study is whether motivation and work discipline together affect teacher achievement at SMPN 6 DEPOK. The data used in this study is primary data. The population in this study were 50 teachers at SMPN 6 Depok. The data analysis method used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test (t test and F test). The results of this study are as follows: There is a positive and significant influence between motivation on teacher achievement at SMPN 6 Depok. There is a positive and significant effect of work discipline on the work performance of teachers at SMPN 6 Depok. The results of the analysis of the F test obtained the value of  $F_{count}$  of  $0.000 < 0.05$   $f_{count}$  33,189  $>$   $f_{table}$  value of 3.20. with a probability of  $0.00 < 0.05$ , it means that motivation and work discipline together have a significant effect on teacher work performance at SMPN 6 Depok. The result of R Square is 0.585 or 58.5%, which means the rest (41.5%) is influenced by other factors in this discussion. And the results of this study are motivation and discipline have a positive and significant effect on teacher work performance.*

**Keywords:** Motivation, Discipline, and Work Performance

### Abstrak

Di dalam suatu organisasi kinerja merupakan hal yang perlu diperhatikan didalam keefektifan organisasi. Beberapa faktor yang memengaruhi prestasi pegawai diantaranya motivasi dan disiplin kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi guru di SMPN 6 DEPOK. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMPN 6 Depok sejumlah 50 guru. Metode Analisa data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda (uji t dan uji F). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi guru di SMPN 6 Depok.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru di SMPN 6 Depok. Hasil analisis uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $33,189 \geq$  nilai  $F_{tabel}$  3,20. dengan probabilitas sebesar  $0,00 \leq 0,05$  berarti motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMPN 6 Depok. Hasil R Square didapatkan sebesar 0.585 atau 58,5% yang berarti sisanya (41,5%) yang dipengaruhi oleh faktor lain pembahasan ini. Dan hasil dari penelitian ini adalah Motivasi dan Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja guru.

**Kata kunci :** Motivasi, Disiplin, Prestasi Kerja

## I. Pendahuluan

Sumber daya manusia dalam buku Hasibuan P. Malayu (2016) adalah individu yang memberikan tenaga, pertimbangan, karunia, inovasi dan ikhtiar kepada organisasi. Setiap organisasi berusaha untuk mendapatkan perwakilan yang telah dikaitkan dengan latihan organisasi yang memberikan pencapaian fokus yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tujuan yang telah dicapai oleh pegawai adalah pelaksanaan pekerjaan atau hasil pekerjaan baik secara kualitas maupun jumlah yang dicapai oleh seorang pekerja dalam menyelesaikan kewajiban pekerjaannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya.

Untuk mendukung proses pengembangan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang dapat memenuhi persyaratan untuk terjaminnya kegiatan perusahaan, sehingga sumber daya manusia yang berkualitas menjadi mutlak dalam meningkatkan Prestasi kerja guru SMPN 6 Depok untuk menjadi lebih baik. Persaingan yang tinggi dalam organisasi menuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki motivasi juga disiplin kerja yang lebih dalam perusahaan tersebut.

Motivasi adalah susunan pendorong utama yang membuat seseorang bergairah bekerja sehingga perwakilan perlu bekerja sama secara memadai dan digabungkan dengan setiap upaya mereka untuk mencapai pemenuhan. Motivasi adalah kesiapan untuk menghabiskan tingkat usaha yang signifikan untuk tujuan otoritatif yang dibentuk oleh kapasitas pekerjaan itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu. Abadi & Mavi, (2017)

Kedisiplinan merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan organisasi dan norma sosial. Oleh karena itu disiplin adalah cara yang signifikan untuk mencapai tujuan, sehingga kemajuan disiplin adalah bagian penting dari para karyawan. Helmi, (1996)

Pattynama et al.,(2016) mengartikan prestasi kerja atau kinerja sebagai akibat dari pekerjaan dalam kualitas dan kualitas yang diselesaikan oleh seorang pegawai dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya. Yang tersirat adalah bahwa setiap tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepada pegawai akan membentuk jumlah dan sifat pekerjaan mereka untuk menghasilkan prestasi kerja mereka.

Sebagai abdi negara berdasarkan visi dan misi yang dimilikinya maka sudah

sepantasnya bila Aparatur Sipil Negara memiliki disiplin kerja yang baik dalam mengemban dan melaksanakan tugas-tugas yang dimilikinya karena dengan kinerja yang produktif dan efisien waktu maka hasil yang diperoleh akan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan baik oleh instansi yang bersangkutan maupun oleh seluruh rakyat Indonesia. Dalam kaitannya penulisan ini adalah SMPN 6 Depok. Sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengkaji dan mengetahui sejauh mana tingkat motivasi dan kedisiplinan kerja untuk menghasilkan prestasi kerja yang optimal. Harlie, (2012)

Dalam kaitannya penulisan ini adalah SMPN 6 Depok. Sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengkaji dan mengetahui sejauh mana tingkat motivasi dan kedisiplinan kerja untuk menghasilkan prestasi kerja yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa motivasi dan disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja pegawai, sehingga penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian yang di tuangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “ Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Guru SMPN 6 Depok)

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah siuraikan di atas, maka beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok ?

2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok
3. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi dan disiplin terhadap prestasi kerja pada guru SMP Negeri 6 Depok

### **II. Metode Penelitian**

Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu direncanakan secara cermat dengan cara membuat sebuah desain penelitian terlebih dahulu. Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengelola data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Sujarweni, (2015)

Penelitian ini akan dilakukan pada SMP Negeri 6 Depok Jl. Mandor Samin No.62 Kelurahan Kalibaru Cilodong Depok. Organisasi ini bergerak dibidang pendidikan. Atas izin dan kesediaan yang telah di berikan oleh Dinas Pendidikan kota Deppok untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian,

maka dari itu jadikan sebagai objek penelitian dengan tema yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diartikan sebagai penelitian berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka diperoleh dari SMPN 6 Depok yang dapat dihitung, seperti jumlah guru dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup Data primer dan data sekunder untuk memperoleh data-data yang obyektif maka dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Metode wawancara dan observasi dari bagian personalia dan pihak-pihak terkait, untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru SMPN 6 Depok.

#### **2. Data Sekunder**

Data diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber studi yang sudah ada atau sudah dipublikasikan sebelumnya, yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Biasanya sumber berasal dari artikel, sejarah perusahaan atau dokumentasi.

### **Teknik pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti

juga menggunakan metode pengumpulan data yang lain sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang adakah Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru di lingkungan SMPN 6 Depok.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dimana pertanyaan diajukan dan jawaban diberikan. Perkapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan Guru SMPN 6 Depok.

#### **3. Kuesioner**

Metode kuesioner yaitu pengumpulan data dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya

### **Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMPN 6 Depok.

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Sampel dalam penelitian ini meliputi guru SMPN 6 Depok.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik menurut Mustofa, (2013) merupakan suatu dsar dalam menentukan kepuasan, apakah akan menerima atau menolak kebenaran dari data yang telah diperoleh selama proses penelitian, yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut. Untuk menjawab dengan sementara dari penelitian ini maka akan diuji dengan uji t (analisis parsial) dan uji f (analisis simultan). Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : \rho = 0$  : korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin dengan Prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Depok.

$H_1 : \rho > 0$  : korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi

dengan prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Depok.

$H_2 : \rho > 0$  : korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Depok. Dimana  $\rho$  merupakan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

**III. Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1 Uji Validitas**

No	Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Morivasi (X1)	X1.1	0,558	0,278	Valid
		X1.2	0,593	0,278	Valid
		X1.3	0,450	0,278	Valid
		X1.4	0,517	0,278	Valid
		X1.5	0,506	0,278	Valid
		X1.6	0,493	0,278	Valid
		X1.7	0,598	0,278	Valid
		X1.8	0,617	0,278	Valid
		X1.9	0,598	0,278	Valid
		X1.10	0,664	0,278	Valid
		X1.11	0,504	0,278	Valid
		X1.12	0,549	0,278	Valid
2	Disiplin (X2)	X2.1	0,466	0,278	Valid
		X2.2	0,540	0,278	Valid
		X2.3	0,416	0,278	Valid
		X2.4	0,539	0,278	Valid
		X2.5	0,603	0,278	Valid
		X2.6	0,550	0,278	Valid
		X2.7	0,490	0,278	Valid
		X2.8	0,555	0,278	Valid
		X2.8	0,649	0,278	Valid
		X2.10	0,461	0,278	Valid
		X2.11	0,522	0,278	Valid
		X2.12	0,329	0,278	Valid
3	Prestasi Kerja (Y)	Y.1	0,491	0,278	Valid
		Y.2	0,355	0,278	Valid
		Y.3	0,563	0,278	Valid
		Y.4	0,416	0,278	Valid
		Y.5	0,420	0,278	Valid
		Y.6	0,444	0,278	Valid
		Y.7	0,531	0,278	Valid
		Y.8	0,428	0,278	Valid
		Y.9	0,413	0,278	Valid

Sumber : haisl olah data 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha= 0,05$ ) dan nilai  $n = 50$ ,  $df = n-2$  kemudian diperoleh r tabel =0,278. Maka dapat diketahui r hitung seluruh

masing-masing item lebih besar dari 0,278, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel penelitian valid dan dapat digunakan untuk mengukur suatu penelitian.

**Tabel 2 Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi (X <sup>1</sup> )	0,791	Reliabel
2	Disiplin (X <sup>2</sup> )	0,726	Reliabel
3	Prestasi Kerja (Y)	0,732	Reliabel

Sumber : hasil olah data 2021

Hasil uji reabilitas dari tabel diatas , menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai cronbach's alpha yang lebih besar > 0,60, sehingga dapat dikatakan masing-masing konsep pengukuran variabel dari kuesioner adalah reliabel, maka dapat dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

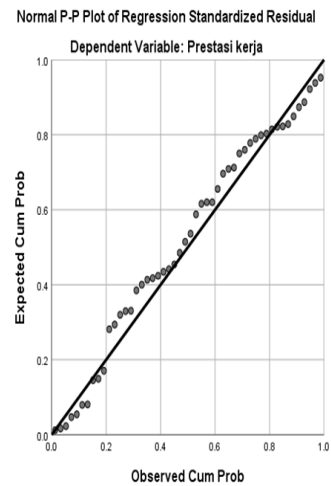
**Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Uji normalitas p-plots
2. Uji multikolinearitas
3. Uji heteroskedastisitas

**Uji Normalitas Grafik P- Plots**

Uji Normalitas didalam penelitian ini menggunakan metode grafik Normal P-P Plot dari standarized residual plots dan juga menggunakan uji norma Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafis P Plot

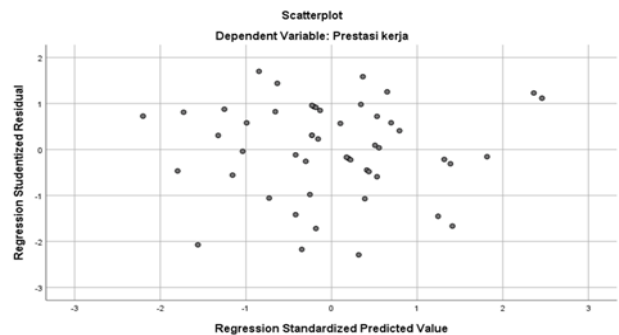
(Sumber : data olah komputer2021)

Dari gambar diatas. Dapat dilihat dengan jelas titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan nilai Tolerance untuk variabel motivasi (X<sup>1</sup>) dan disiplin (X<sup>2</sup>) adalah 0,721 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel motivasi (X<sup>1</sup>) dan disiplin kerja (X<sup>2</sup>) adalah 1,386<10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel bebas (*independent variable*)

**Uji Heterokedasitas**



Gambar 2 Uji Heterokedasitas

Sumber : hasil data olah komputer 2021

Dari gambar diatas Grafik Scatterplot penelitian ini menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini menunjukan bahwa terjadi gejala heterokedasitas pada model regresi, sehingga layak digunakan untuk memprediksi Prestasi Kerja berdasarkan variabel bebas (*independent*) yaitu Motivasi dan Disiplin.

Tabel 3 Analisis Regersi linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardize		Standar	
		d Coefficients		dized	
Model		B	Std. Error	Coefficie	
				nts	
				Beta	
				t	
1	(Consta	9.791	3.58		2.731
	nt)		5		
	Motivasi	.173	.064	.297	2.687
	Disiplin	.387	.076	.565	5.114

a. Dependent Variable: Prestasi kerja

Sumber : hasil data olah komputer 2021

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat disimpulkan persamaan sebagai berikut :

$$Y : 9,791 + 0,173 X^1 + 0,387 X^2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai constant sebesar 9,791 menunjukan bahwa variabel Motivasi dan Disiplin berubah atau konstan maka

Prestasi Kerja pada Guru SMP Negeri 6 Depok adalah 9,791.

2. Ketika variabel Motivasi meningkat 1% maka Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 6 Depok meningkat sebesar 0,173
3. Ketika variabel Disiplin meningkat 1% maka Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 6 Depok meningkat sebesar 0,387.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Pengujian melalui uji t dapat dilakukan dengan membanding t hitung dengan t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05). Uji t dapat dikatakan berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau probabilitas terjadi kesalahan lebih kecil dari 5% ( $sig \leq 0,05$ ).

#### Hasil Uji Parsial (Uji t) Motivasi

Sig. .009 Hasil uji parsial (uji t) menunjukan bahwa nilai signifikasi pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,137 \geq t_{tabel} 2,011$  maka  $h_01$  ditolak dan  $h_1$  diterima, artinya ada pengaruh positif secara signifikan dalam Motivasi terhadap Prestasi kerja.

#### Hasil Uji Parsial (Uji t) Disiplin

Sedangkan, nilai signifikasi pengaruh Disiplin ( $X^2$ ) terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,237 \geq t_{tabel} 2,011$  maka  $h_02$  ditolak dan  $h_2$  dapat diterima. Dengan itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan divariabel Disiplin terhadap Prestasi kerja.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.895	2	80.447	33.189	.000 <sup>b</sup>
	Residual	113.925	47	2.424		
	Total	274.820	49			

Sumber : hasil data olah komputer 2021

Terlihat sesuai dengan tabel diatas bahwa dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Motivasi (X<sup>1</sup>) dan Disiplin (X<sup>2</sup>) adalah sebesar  $0.000 \leq 0,05$   $f_{hitung} 33,189 \geq$  nilai  $f_{tabel} 3,20$ . Maka hal tersebut membuktikan bahwa ho3 ditolak dan ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi (X<sup>1</sup>) dan Disiplin (X<sup>2</sup>) terhadap Prestasi kerja (Y).

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.765 <sup>a</sup>	.585	1.557	2.278	

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi kerja

Sumber : hasil data olah komputer 2021

Berdasarkan pengujian tabel diatas, dimana  $R = 0,765$ , dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel bebas (X) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel terikat (Y), artinya setiap ada perubahan variabel Motivasi maupun Disiplin akan menyebabkan kenaikan Prestasi kerja Guru di SMPN 6 Depok.

Nilai R square ( $r^2$ ) = 0,585. Nilai ini menunjukkan bahwa Motivasi (X1) dan Disiplin (X2) memiliki kontribusi terhadap Prestasi kerja Guru SMPN 6 Depok (Y)

sebesar 58,5 % sedangkan sisanya 41,5% yang dipengaruhi oleh faktor lain pembahasan ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi kerja Guru SMPN 6 Depok

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai t hitung  $5,137 \geq t_{tabel} 2,011$  maka ho1 ditolak dan ha1 diterima, artinya ada pengaruh positif secara signifikan dalam Motivasi terhadap Prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Depok. Hal ini sesuai dengan perkataan Oemar Hamalik (2004: 173), menjelaskan motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

### Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru SMPN 6 Depok

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Disiplin terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai t hitung  $7,237 \geq t_{tabel} 2,011$  maka ho2 ditolak dan ha1 dapat diterima. Dengan itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan divariabel Disiplin terhadap Prestasi kerja Guru SMP Negeri 6 Depok. Dalam hal ini sesuai dengan perkataan (Hasibuan, 2009:212) Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis



serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

### **Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru SMPN 6 Depok**

Berdasarkan hasil uji simultan ( uji f ) dapat diketahui bahwa diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Motivasi ( $X^1$ ) dan Disiplin ( $X^2$ ) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$   $f_{hitung} 33,189 \geq$  nilai  $f_{tabel} 3,20$ . Maka hal tersebut membuktikan bahwa  $ho3$  ditolak dan  $ha3$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi ( $X^1$ ) dan Disiplin ( $X^2$ ) terhadap Prestasi kerja (Y). Hal ini sejalan dengan pernyataan Mangkunegara (2009), mengartikan prestasi kerja atau kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dimaksudkan adalah setiap tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepada karyawan akan membentuk kuantitas dan kualitas pada hasil kerjanya untuk mengetahui prestasi dalam pekerjaannya.

## **IV. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Pengaruh Motivasi ( $X^1$ ) terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,137 \geq t_{tabel} 2,011$  maka  $ho1$  ditolak dan  $ha1$  diterima, artinya ada pengaruh positif secara signifikan dalam Motivasi terhadap Prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Depok.

2. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Disiplin ( $X^2$ ) terhadap Prestasi kerja (Y) adalah  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,237 \geq t_{tabel} 2,011$  maka  $ho2$  ditolak dan  $ha2$  dapat diterima. Dengan itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan divariabel Disiplin terhadap Prestasi kerja Guru SMP Negeri 6 Depok.
3. Berdasarkan hasil uji simultan ( uji f ) dapat diketahui bahwa diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Motivasi ( $X^1$ ) dan Disiplin ( $X^2$ ) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$   $f_{hitung} 33,189 \geq$  nilai  $f_{tabel} 3,20$ . Maka hal tersebut membuktikan bahwa  $ho3$  ditolak dan  $ha3$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi ( $X^1$ ) dan Disiplin ( $X^2$ ) terhadap Prestasi kerja (Y)

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja mempunyai positif dan signifikan, maka diharapkan kepala sekolah dapat mempertahankan dan memotivasi lebih baik sehingga guru dapat mempunyai prestasi kerja yang lebih baik lagi.
2. Sebaliknya kedisiplinan kerja di organisasi semakin ditegakan dengan tujuan agar prestasi kerjanya lebih maksimal, dengan memberikan sanksi kepada yang melanggar aturan yang telah disepakati bersama.
3. Bagi Pihak Sekolah  
Agar meningkatkan pemberian motivasi kerja bagi pegawai agar

mampu mencapai visi dan misi dalam pencapaian prestasi kerja. Dan Sebaiknya untuk menumbuhkan tingkat kesadaran dan kedisiplinan bagi para karyawan untuk melakukan tugas yang telah dibebankan, maka sebaiknya diberikan motivasi agar setiap pegawai memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi. Selain itu untuk mengendalikan kerja perlu juga diberikan sanksi-sanksi tegas bagi pegawai yang melanggar peraturan organisasi yang sudah ditetapkan.

Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Badan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).

Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.

## Daftar Pustaka

- Abadi, F., & Mavi, F. T. D. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Fatmawati*.
- Harlie, M. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(4), 860–867.
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Helmi, A. F. (1996). Disiplin kerja. *Buletin Psikologi*, 4(2), 32–41.
- Mustofa, A. (2013). *Uji Hipotesis Statistik*. Gapura Publishing. com.
- Pattynama, J. V., Kojo, C., & Rep, A. L. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja,